

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Melalui penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan. (Ramby, 2013).

Dengan analisis deskriptif, pengkajian diarahkan untuk menemukan kedudukan, kekuatan, makna dan keterkaitan antara dokumen, dampak dan konsekuensi-konsekuensi dalam manajemen kepemimpinan ketua PKBM di Kabupaten Purwakarta.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah para ketua PKBM yang berada di Kabupaten Purwakarta. Partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan pemikiran bahwa keberhasilan lembaga PKBM sangat bergantung dari tata kelola yang dilakukan oleh ketua PKBM dari perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan dan rencana tindak lanjutnya.

Lokasi penelitian adalah 19 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di kabupaten Purwakarta Jawa barat. Lokasi penelitian tersebut tersebar di berbagai kecamatan dai 17 kecamatan yang ada di kabupaten Purwakarta.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010:62). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sedangkan Catherin Marshall (Sugiyono, 2010:63) mengemukakan bahwa: dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan *pada natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah dengan wawancara. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung dengan menggunakan media yang dapat menunjang kegiatan wawancara. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2017)

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang terjadi di masa lalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dan membantu dalam penelitian kualitatif. (Yusuf, 2017)

Pengamatan langsung Peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung untuk menghindari ketidaksesuaian data dengan fakta di lapangan dan untuk menghindari dan meminimalisir data yang tidak valid.

Penelitian pendahuluan telah dilaksanakan dengan mengumpulkan dokumen pendukung berupa data PKBM di kabupaten Purwakarta, data ketua PKBM, program kerja PKBM dan data lulusan dari PKBM. Selanjutnya peneliti akan menyebarkan kuosioner terkait perencanaan dan realisasi program kerja PKBM. Wawancara akan dilaksanakan sebagai sarana untuk memastikan informasi berdasarkan kuosioner dan pengecekan ulang bahwa dokumen yang ada

valid sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.1. Sistem Coding (Pengkodean) Penelitian

No	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	W. Kt PP.1	Wawancara ketua PKBM
3	Pr	Perencanaan
4	Pl	Pelaksanaan
5	Ev	Evaluasi
6	RTL	Rencana Tindak Lanjut
7	Stf	Staff PKBM
8	Tt	Tutor

Sumber: Peneliti, 2020

3.4 Sumber Data

Sumber data yang peneliti peroleh untuk menjalankan penelitian ini yaitu dari perpustakaan (library research) sebagai data sekunder dan lapangan (field research) yaitu data primer.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa:

- 1) Data primer dengan melakukan kajian langsung ke lapangan yang peneliti lakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai PKBM di Kabupaten Purwakarta.
- 2) Data sekunder adalah hasil penelitian sebelumnya, buku-buku, majalah dan jurnal tentang pengelolaan dana BOS, kamus, ensiklopedia, serta rujukan lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrument utama (*human instrument*) karena dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai alat penelitian sangatlah penting dalam menentukan hasil penelitian. Dalam prosesnya peneliti berinteraksi dan beradaptasi dengan objek yang sedang diteliti. untuk mengumpulkan data primer secara objektif.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian dari masalah, sumber data dan hasil yang diharapkan semuanya belum

jas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Sebagai “*human instrument*” peneliti secara mandiri menyusun perangkat alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Berikut kisi-kisi penelitian yang telah peneliti rancang:

Tabel 3.2. Pedpman Penelitian

No	Rumusan	Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
Perencanaan				
1	PKBM menyusun program pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan	Dokumen Program ketua PKBM	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
2	PKBM menyusun program penunjang (lifeskill, pengelolaan, UKS, kewirausahaan supervisi, Monev, Pengembangan tutor, Kerjasama dengan lembaga lain dan program lainnya)	Program penunjang (lifeskill, pengelolaan, UKS, kewirausahaan supervisi, Monev, Pengembangan tutor, Kerjasama dengan lembaga lain	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
3	PKBM mempunyai kurikulum yang tersusun setiap tahun pelajaran sesuai peraturan perundangan	Dokumen Kurikulum	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
4	PKBM mempunyai kalender akademik setiap tahunnya	Kalender akademik	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
5	PKBM mempunyai bukti fisik dokumentasi program - program pendidikan pokok dan penunjang lainnya	Bukti fisik dokumentasi program - program pendidikan	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
6	PKBM menyusun visi misi sebagai	Dokumen visi misi	Wawancara, dan Studi	Ketua PKBM

No	Rumusan	Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
	parameter kinerja lembaga yang disusun bersama berbagai pihak yang berkepentingan		dokumentasi	
7	Ketua PKBM mempunyai program peningkatan layanan pembelajaran (pengembangan PTK dan peningkatan sarana prasarana)	Dokumen program peningkatan layanan pembelajaran	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
8	Bagaimana ketua PKBM menyusun kurikulum pembelajaran.?	Dokumen Kurikulum	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
9	Sebutkan program pendukung pembelajaran yang tersedia di PKBM terkait tugas pokok dan fungsi sebagai ketua PKBM (program pembiayaan, program pengelolaan, kewirausahaan, kerjasama dengan lembaga lain, program pengembangan keterampilan/Lifeskill) jelaskan!	program pembiayaan, program pengelolaan, kewirausahaan, kerjasama dengan lembaga lain, program pengembangan keterampilan/Lifeskill) jelaskan!	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
Pelaksanaan				
10	PKBM melaksanakan program sesuai dengan perencanaan yang	LPJ	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar

No	Rumusan	Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
	sudah disusun			
11	PKBM mempunyai matriks/schedule bulanan setiap tahunnya	Matriks/schedule bulanan	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
12	PKBM mempunyai bukti fisik pelaksanaan kegiatan program	Bukti fisik pelaksanaan kegiatan program		Ketua PKBM
13	Ketua PKBM melaksanakan program dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan		Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
14	Ketua PKBM melaksanakan program pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan untuk perbaikan dan pengembangan PKBM	Program pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM dan tutor
15	Ketua PKBM melaksanakan pengadaan sarpras/penunjang pembelajaran sesuai kebutuhuna dan hasil evaluasi bersama seluruh stakeholder dunia pendidikan	Pengadaan sarpras/penunjang pembelajaran	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
16	Ketua PKBM merealisasikan program layanan peningkatan pembelajaran bersama pemangku kepentingan	Program layanan peningkatan pembelajaran	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
17	Jelaskan sarana dan prasarana yang menunjang proses	Dokumen Sarpras/Buku Inventaris	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM

No	Rumusan	Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
	layanan pembelajaran			
18	Bagaimana pelaksanaan pengembangan kompetensi dan profesionalisme tutor di PKBM yang saudara pimpin?	Dokumen Pengembangan TK	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
Evaluasi Pembelajaran				
19	PKBM melaksanakan evaluasi kegiatan sebagai sarana peningkatan dan pengembangan serta perbaikan kualitas program	Dokumen Pelaksanaan evaluasi kegiatan	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
20	PKBM mempunyai bukti fisik pelaksanaan evaluasi kegiatan	Dokumen fisik kegiatan evaluasi	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
21	Jelaskan pelaksanaan supervisi pelaksanaan pembelajaran di PKBM saudara!	Dokumen Program Supervisi	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
22	Bagaimana teknik monev pembelajaran di PKBM saudara?	Dokumen Program Monev	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
Rencana Tindak Lanjut				
23	PKBM mempunyai Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan secara tercatat berdasarkan hasil evaluasi	Program Tindak Lanjut Kegiatan	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
24	PKBM mempunyai bukti rencana	Dokumen Program Layanan	Wawancara, dan Studi	Ketua PKBM, tutor,

No	Rumusan	Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
	tindak lanjut penembangan program berdasarkan hasil evaluasi		dokumentasi	warga belajar
25	Ketua PKBM menyediakan berbagai sarpras penunjang program lifeskill	Dokumen sarpras penunjang program lifeskill	Wawancara	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
26	PKBM menjalin kerjasama/MoU dengan program Dunia usaha dan dunia Industri serta pihak Universitas untuk menyalurkan peserta didik/lulusan PKBM	Dokumen Program kerja sama	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM, tutor, warga belajar
27	Bagaimana penyusunan program tindak lanjut pembelajaran setelah evaluasi kegiatan pembelajaran?	Dokumen Rencana Program RTL	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
28	Bagaimana pelaksanaan program tindak lanjut perbaikan dan pengembangan program di PKBM saudara?	Dokumen Pelaksanaan Program RTL	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Ketua PKBM
Kepemimpinan				
29	PKBM mempunyai komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan	Program pengelolaan	Wawancara	Tutor dan warga belajar
30	Ketua PKBM menerapkan	Kepemimpinan	Wawancara	Tutor dan warga belajar

No	Rumusan	Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
	budaya mutu dalam pelaksanaan program			
31	Ketua PKBM menerapkan kepemimpinan yang demokratis serta menjadi teladan bagi seluruh masyarakat dan warga belajar	Kepemimpinan	Wawancara	Tutor dan warga belajar
32	Ketua PKBM bersedia menerima masukan dan saran dari stakeholder lembaga PKBM dan atau masyarakat sekitarnya untuk pengembangan dan perbaikan PKBM	Kepemimpinan	Wawancara	Tutor dan warga belajar
33	Ketua PKBM terlibat dalam berbagai organisasi kemasyarakatan sebagai upaya peningkatan kerja sama dengan lembaga lain	Kepemimpinan	Wawancara	Tutor dan warga belajar

Sumber: Peneliti, 2021

3.6 Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Bogdan (Sugiyono, 2008: 88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis dilakukan secara terus-menerus atau bersifat interaktif mulai dari data awal dikumpulkan sampai dengan penelitian berakhir. Kegiatan analisis data ini mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu dengan mengambil informasi yang sama dari berbagai informan

yang telah dikenal mempunyai sifat kejujuran dan terbuka. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:91) dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Selanjutnya Miles dan Huberman mengemukakan kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) tahap reduksi data, (2) tahap display data, (3) tahap mengambil keputusan dan verifikasi. Ketiga tahapan analisis data tersebut antara lain:

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan begitu banyak dan berbentuk uraian atau laporan secara rinci yang masih merupakan data mentah. Oleh karena itu untuk memudahkan analisis data dari seluruh laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok difokuskan kepada hal-hal yang penting, yang berkaitan dengan masalah manajemen pembelajaran matematika. Mereduksi data menurut Sugiyono (2009:92) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah catatan-catatan yang berbentuk laporan didapat, maka disusun dengan lebih sistematis, atau polanya mudah diketahui dan dapat memberikan gambaran yang lebih tegas tentang hasil pengamatan. Apabila terdapat kekurangan data, peneliti akan mendahulukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Rangkuman data disajikan dalam bentuk matriks penelitian, selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan data yang dikumpulkan tersebut mempunyai makna tertentu.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis data ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis

data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan yang saling susul menyusul. langkah-langkah analisis kualitatif yang ditempuh dalam penelitian ini adalah: (1) pada waktu pengumpulan data maka ditempuh reduksi data, penyajian data, dan melakukan refleksi data, 2) melakukan reduksi data, (3) melakukan penyajian data, agar makna peristiwanya menjadi jelas, (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi apabila masih diperlukan data tambahan akan dilakukan kembali ke lapangan untuk kegiatan pengumpulan data guna pendalaman.

3.7 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.

Peneliti juga menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang terhadap hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dari subjek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti